

BAB 3

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1. Metode Umum

Dalam kajian perancangan ini berisi tentang penjelasan dari proses atau tahapan-tahapan dalam merancang, yang disertai dengan teori-teori dan data-data yang diperoleh dari studi literatur maupun studi lapangan, sehingga dari proses tersebut akan diperoleh suatu gambaran yang sifatnya mendukung objek rancangan.

Kerangka kajian yang digunakan dalam proses perancangan kantor Pemerintah Kabupaten Blitar ini secara umum, diuraikan dalam beberapa tahap antara lain:

3.1.1. Pencarian Ide/Gagasan

Tahapan kajian yang digunakan dalam proses perancangan kantor Kabupaten Blitar, pada seminar ini adalah sebagai berikut:

- a. Pencarian ide/gagasan dari perancangan kantor Pemerintah Kabupaten Blitar didapat dari adanya rencana relokasi kantor Pemerintahan Kabupaten Blitar. Ide dasar perancangan yang akan diterapkan pada perancangan kantor Pemerintah Kabupaten Blitar adalah unsur-unsur arsitektur lokal (Jawa) dengan pemerhatian terhadap unsur sains arsitektur. Hal ini, didasarkan oleh keinginan untuk menciptakan sebuah bangunan perkantoran yang mencerminkan arsitektur lokal daerah Kabupaten Blitar (Jawa) dengan bangunan yang dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar sehingga manusia yang ada di dalamnya merasa nyaman. Atas dasar tersebut, muncul

sebuah ide/gagasan dalam perancangan kantor Pemerintah Kabupaten Blitar dengan tema *Sustainable Architecture*.

- b. Pematangan ide/gagasan rancangan diperoleh melalui pencarian informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural, dari berbagai literatur dan media sebagai bahan pembandingan dalam pemecahan masalah.
- c. Dari pematangan dan pengembangan ide/gagasan perancangan yang telah dilakukan, kemudian diaplikasikan dalam bentuk tertulis.

3.1.2. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan dan pengolahan dari data primer maupun sekunder sangat berguna di dalam proses perancangan objek studi. Data primer dapat berasal dari pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait, sedangkan data sekunder diperoleh tanpa pengamatan langsung. Data-data tersebut diolah dan dianalisis hingga diperoleh alternatif konsep dalam sintesa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis unsur-unsur yang ada pada tapak yang akan digunakan dalam perancangan kantor Pemerintahan Kabupaten Blitar, sehingga muncul masalah yang lebih spesifik. Kemudian melakukan evaluasi terhadap masalah yang muncul, yaitu melalui tahap informasi kondisi tapak, potensi tapak, daya dukung tapak terhadap lingkungan sekitar.

3.1.3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk lebih mematangkan hasil analisis, sebelum menentukan kesimpulan akhir yang digunakan sebagai acuan pada penyusunan konsep perencanaan dan perancangan obyek. Tahap evaluasi ini dilakukan dengan mengkaji ulang kesesuaian yang telah ditetapkan pada awal pemilihan

tema yang terdapat pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta kajian tentang teori-teori yang telah ada.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data dari dua sumber yaitu, sumber primer dan sekunder. Penggunaan metode ini akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

3.2.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi, data ini diambil dengan cara:

1. Survey Kondisi Fisik Lapangan

a. Survey lapangan dilakukan di Jl. Kusuma Bangsa, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar yang merupakan lokasi pembangunan kantor Pemerintahan Kabupaten Blitar. Survey ini berfungsi untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan lokasi yang berupa:

- Luasan dan bentuk tapak.
- Batas-batas tapak dengan kawasan sekitar.
- Keadaan iklim dan geografis tapak.
- Sistem drainase tapak dan lingkungan.
- Sarana transportasi pada kawasan sekitar yang meliputi; Jalur serta besaran jalan, angkutan dan pengguna jalan, dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya.
- Sarana dan prasarana pada kawasan sekitar yang meliputi; listrik (PLN), air (PDAM), persampahan, komunikasi dan lain-lain.

- Vegetasi yang ada pada tapak.
 - Dll.
- b. Pengamatan mengenai aktivitas dan dokumentasi gambar kondisi tapak serta kawasan sekitar, dilakukan dengan menggunakan kamera dan peta garis.

2. Wawancara Dengan Instansi Terkait

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan, sehingga data-data yang diperoleh lebih detail lagi. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai arsitek bangunan, pimpinan proyek, para pekerja dan lain sebagainya yang terkait dengan pembangunan kantor. Data-data yang diperoleh berupa keterangan mengenai kebutuhan ruang, fasilitas penunjang pada bangunan, jenis aktivitas yang terjadi dan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menyempurnakan perancangan kantor Pemerintah Kabupaten Blitar.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak berkaitan secara langsung dengan obyek rancangan, tetapi data ini dapat mendukung proses perancangan. Data sekunder ini meliputi:

1. Studi literatur

Studi literatur ini digunakan untuk mendapatkan data-data dan teori-teori yang berkaitan dengan tema dan konsep perancangan obyek. Data-data ini bersumber dari buku-buku, al-Qur'an dan hadits, data internet, jurnal, majalah,

surat kabar, brosur/pamphlet, dan data lainnya yang relevan atau sesuai dengan obyek perancangan. Data literatur ini meliputi:

- a. Literatur tentang tapak yang berupa peta wilayah, potensi alam atau buatan yang ada pada tapak. Kemudian data ini digunakan untuk menganalisis tapak.
- b. Literatur dari al-Qur'an dan hadits mengenai tata bangunan dan lingkungan yang islami.
- c. Literatur tentang bangunan perkantoran yang meliputi; fasilitas dan kebutuhan ruang.
- d. Literatur tentang bangunan Tradisional Jawa.
- e. Literatur tentang bangunan *Sustainable Architecture*.
- f. Literatur tentang bangunan *Sains Architecture*.
- g. Kebijakan/peraturan pemerintah tentang pembangunan di wilayah Kabupaten Blitar umumnya dan Kecamatan Kanigoro khususnya.

2. Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk mendapatkan data yang terkait dengan obyek dan tema perancangan. Studi ini dilakukan sebagai acuan pembandingan perancangan obyek pada bangunan yang telah ada. Studi banding terkait dengan obyek adalah kantor Pemerintah Kota Blitar, sedangkan terkait dengan tema adalah perpustakaan Bung Karno yang menjati satu dengan pemakamannya. Metode ini dapat dilakukan dengan cara pengambilan unsur-unsur perancangan yang bernilai positif, sehingga dapat dimasukkan ke dalam obyek rancangan yang baru.

3.3. Analisis

- Analisis Kawasan

Menganalisis batas-batas kawasan pembangunan obyek dan kelegalan atau kesahhan atas lahan yang akan digunakan.

- Analisis Tapak

Menganalisis berbagai potensi dan kendala yang ada, kemudian memberikan sebuah alternatif desain pada perancangan tapak. Analisis ini meliputi iklim, pencapaian, sirkulasi, kebisingan, vegetasi, dan penzoningan tapak.

- Analisis Fungsi

Analisis fungsi digunakan untuk penentuan ruang dengan mempertimbangkan fungsinya beserta aktifitas yang ada di dalamnya. Analisis ini meliputi analisis pelaku dan aktivitas, (meliputi tipe aktivitas, tuntunan aktivitas, alur aktivitas), persyaratan ruang, besaran ruang dan pengorganisasian ruang.

- Analisis Pengguna

Pada analisis pelaku/pengguna ini membahas tentang pihak yang terlibat, baik secara langsung ataupun tidak.

- Analisis Aktifitas

Pada analisis ini membahas tentang berbagai macam jenis kegiatan yang ada di dalam kantor kabupaten secara terperinci. Mulai dari aktifitas yang dilakukan karyawan sampai masyarakat.

- Analisis Ruang

Analisis ini membahas tentang kelompok ruang-ruang beserta karakteristiknya. Penggabungan antara ruang yang memiliki ukuran yang luas kemudian disekat menjadi beberapa ruang kecil serta penentuan kesan ruang sesuai fungsinya.

- Analisis Bangunan meliputi:

1. Analisis struktur: penerapan struktur bangunan yang mengambil dari arsitektur local (Jawa) beserta bahan yang digunakan dan hal-hal berkaitan dengan sains arsitektur.
2. Utilitas: pengaturan sistem utilitas yang di perlukan oleh pengguna bangunan. Sistem utilitas ini meliputi: sistem penyediaan air bersih, sistem drainase, sistem pembuangan sampah, sistem pencahayaan, sistem penghawaan, sistem jaringan listrik, sistem keamanan, sistem komunikasi.

3.4. Konsep / Sintesis

Sintesis merupakan penggabungan dari beberapa analisis yang kemudian menghasilkan konsep perancangan. Konsep-konsep yang dipakai mengacu pada tema *Sustainable Architecture*. Konsep ini meliputi Konsep tapak, konsep ruang, dan konsep bentuk dan tampilan bangunan.

3.4.1. Konsep Tapak

Konsep tapak yang digunakan adalah pemanfaatan semaksimal mungkin dari potensi tapak yang ada, dimana ruang luar diolah dengan optimal agar bisa menunjang kegiatan yang berada di dalam bangunan. Konsep tapak meliputi:

- **Sirkulasi**

- Pola gerak pejalan kaki yang ada disekitarnya dan batas-batas proyeksi ruang (didalam dan diluar).
- Pola gerak dalam ruang yang bersifat tetap.
- Penempatan Rute ke tangga dan rute keadaan darurat yang tepat.
- Pemerhatian terhadap jenis-jenis pengguna lalu lintas yang digunakan dalam rute sirkulasi (tipe manusia, mobil, dll).
- Penempatan jalan masuk dan jalan keluar berkenaan dengan ruang yang dihubungkan dengan sirkulasi.
- Pemerhatian terhadap jadwal, intensitas dan kepadatan dari arus lalu lintas.

- **Penataan Massa Tapak**

Penataan massa tapak berkaitan dengan pengaturan massa tapak, agar potensi yang ada pada tapak dapat dikembangkan dan permasalahan-permasalahan pada tapak dapat diatasi.

- **Vegetasi**

Vegetasi dapat memberi kesan pada tapak seperti untuk menampilkan kesan asri dan sejuk pada tapak atau ruang luar bangunan, untuk itu perlu ditentukan vegetasi dengan kriteria sebagai berikut :

1. Pohon peneduh (seperti pada lahan parkir dan gazebo).

Pohon berdaun lebar dan rimbun, serta mempunyai dahan yang melebar. Warna daun diusahakan berwarna hijau gelap.

2. Pohon pengarah (sebagai pengarah jalan).

Pohon memiliki batang tinggi dari jenis palem-paleman.

3. Perdu

Dipilih dari kombinasi warna merah, hijau tua hijau muda dan kuning dengan batang yang rendah atau tidak berbatang.

4. Vegetasi penutup tanah (seperti pada taman)

Rumput yang berdaun lebar dan berakar merambat dengan warna hijau muda.

3.4.2. Konsep Ruang

Pembahasan mengenai konsep pengturan ruang, agar ruang dapat digunakan secara efisien dan semaksimal mungkin. Seperti konsep penataan ruang yang akan digunakan pada pembangunan kantor Pemerintah Kabupaten Blitar. Penataan ruang kantor ditata sesuai aliran pekerjaan kantor sehingga dapat membantu para pekerja untuk meningkatkan produktifitasnya dan dapat mengefisien waktu. Bentuk ruang dibuat sistem *box in box* (ruang dalam ruang) maksudnya, adalah pembuatan suatu ruang dengan ukuran yang besar, kemudian diperkecil dengan sistem penyekatan. Untuk menambah kesan tradisional Jawa pada ruang, digunakan hiasan ornamen tradisional Jawa. Selain itu perlu pemerhatian pada sifat-sifat ruang seperti di bawah ini:

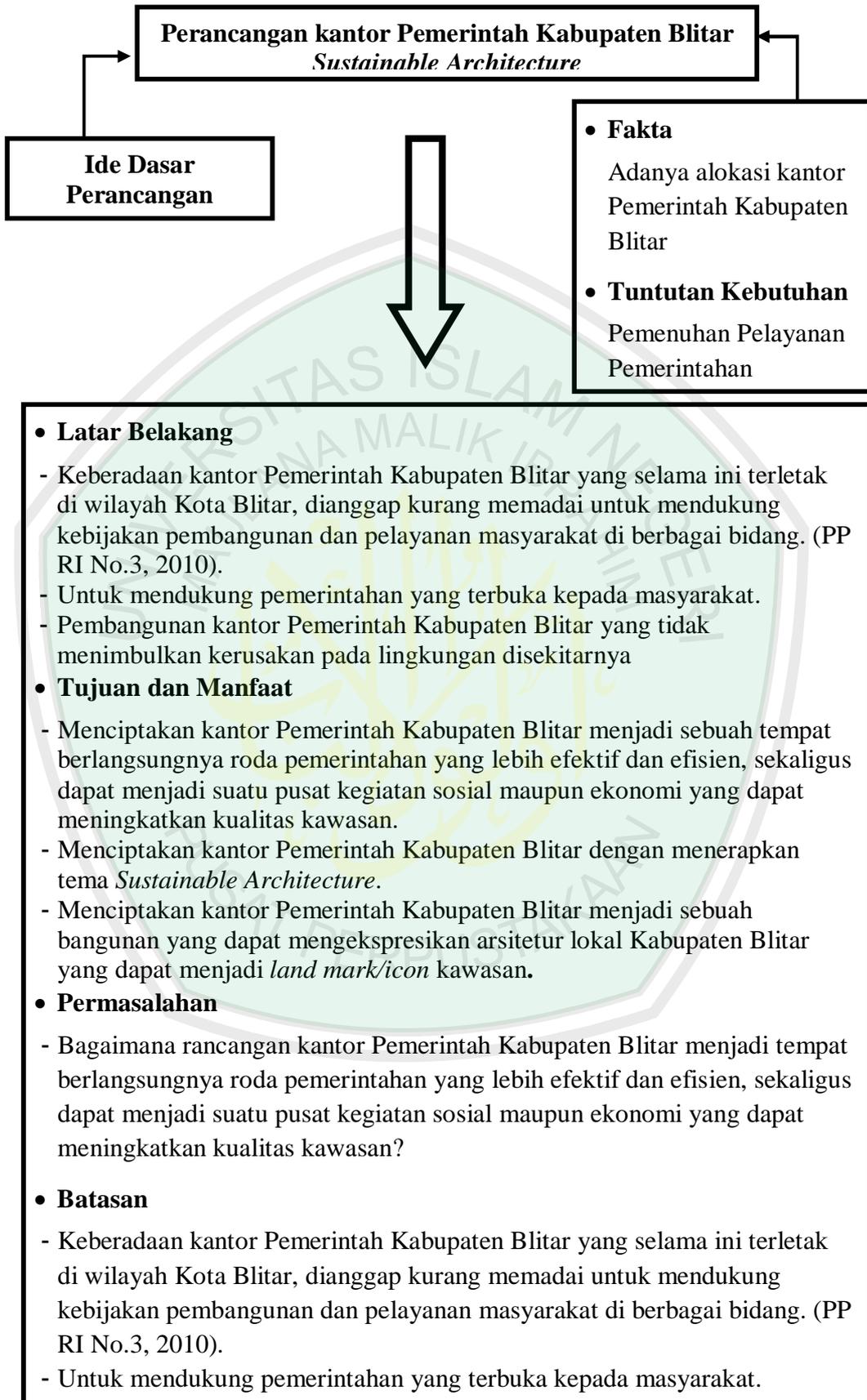
- Bahan-bahan atau material yang dipakai (lantai, tembok dan atap).
- Pencahayaan buatan dalam ruang (jenis, kontrol dan penempatan).
- Pintu keluar dan pintu masuk.
- Pencahayaan alami (jendela dan cahaya matahari).
- Pola permukaan, ukuran, dll.

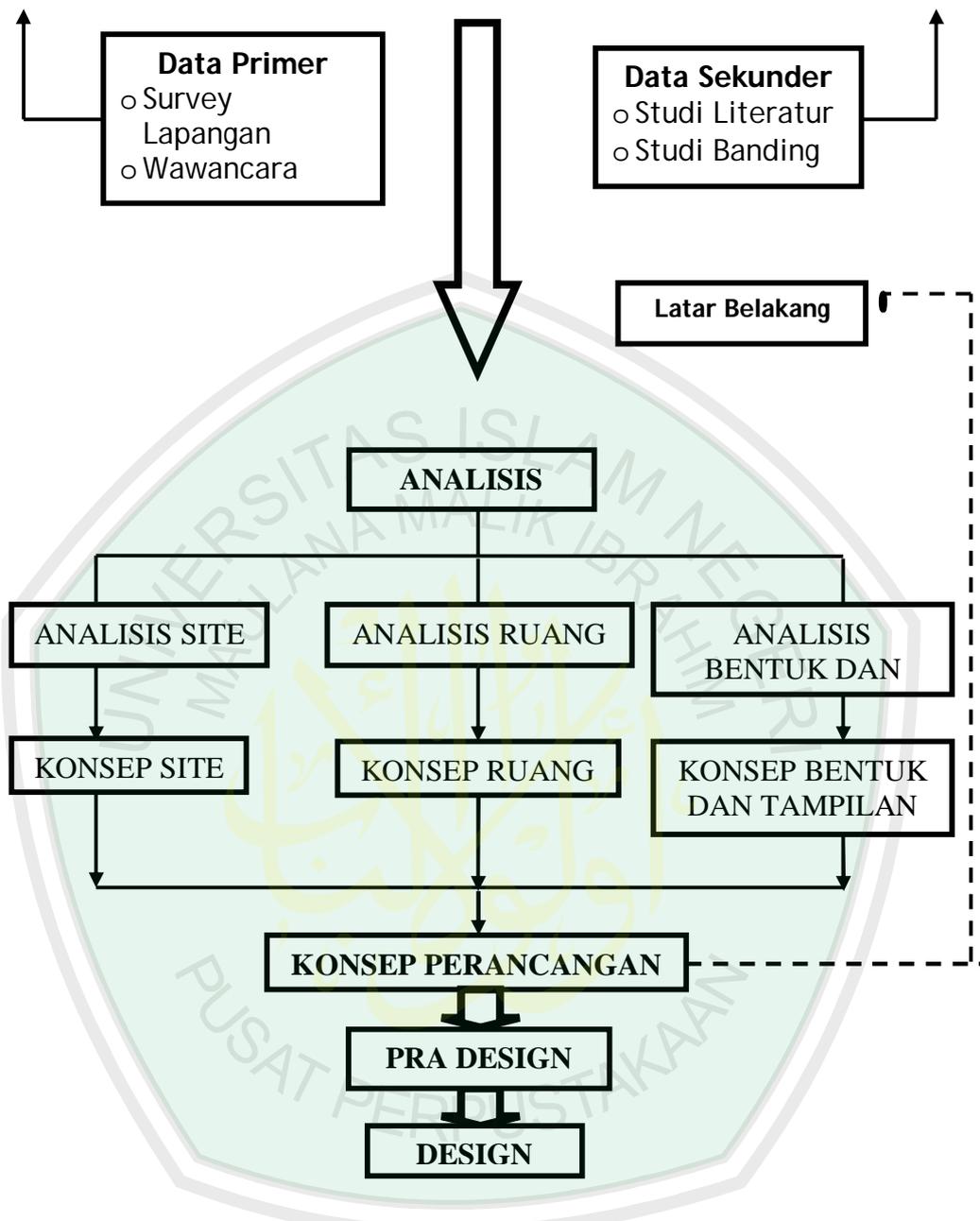
- Perabot dan perlengkapan yang digunakan dalam ruang (tetap dan yang dapat dipindahkan).
- Warna (mempengaruhi suasana dan kesan ruang).

3.4.3. Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan

Konsep ini membahas mengenai bentuk dan tampilan bangunan sehingga bangunan dapat menghadirkan citra atau kesan tertentu. Seperti, bentuk dasar bangunan mengambil konsep bangunan Tradisional Adat Jawa yaitu rumah jawa beratap joglo, dimana bangunan model ini diperuntukkan bagi masyarakat berkedudukan tinggi atau ningrat. Bentuk rumah beratap joglo memberi kesan wibawa, menghadirkan citra yang kokoh dan mengayomi. Dengan tampilan bangunan yang menghadirkan kemegahan bangunan arsitektur lokal (jawa) dan semangat pembaharuan, melalui unsur-unsur sains arsitektur. Hal ini tidak lepas dari usaha untuk menambah etos kerja guna memaksimalkan pelayanan dalam berbagai bidang.

3.5. Kerangka Tahapan Perancangan





Gambar 3.1. Skema Kerangka Tahapan Perancangan
 (Sumber: Catatan Mata Kuliah Utilitas. 2009)